

Pengembangan Joglo Yogyakarta

Oleh: Dwi Retno Sri Ambarwat, Hajar Pamadhi, Mardiyatmo, Sigit Wahyu Nugroho

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan bentuk bangunan joglo di kota Yogyakarta pada bangunan baru, baik itu ruang hunian, perkantoran maupun bangunan umum komersial. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, wawancara, observasi, dan pencermatan sumber dokumen. Hasil temuan data dianalisis secara kritis untuk menemukan kesimpulan penelitian.

Penyajian data dan penjelasan keseluruhan hasil penelitian dilakukan secara deskriptif dan holistik dengan penarikan kesimpulan menyeluruh secara interpretatif. Untuk itu sumber datanya langsung dan peneliti sebagai instrumen utamanya (*human instrument*).

Hasil penelitian penelitian menunjukkan bahwa bentuk bangunan, bentuk atap, bentuk dasar bangunan, arah hadap, pemilihan lokasi, dan unsur fisik ruang di 3 (tiga) lokasi penelitian masih sesuai dengan bentuk Joglo Yogyakarta. Perubahan yang terjadi pada beberapa fungsi ruang dan terdapat penambahan ruang untuk menyesuaikan kebutuhan penghuni, yang dipengaruhi oleh pertimbangan efisiensi ruang, bertambahnya penghuni rumah joglo karena faktor perkawinan, nilai sosial, faktor ekonomi, faktor perkembangan zaman menuntut penyediaan ruang yang sebelumnya belum pernah ada dalam konteks arsitektural rumah tradisional Jawa., tidak lagi memperhatikan hierarki ruang, faktor spiritual penghuni dimana, *senthong* menjadi tempat shalat (ibadah agama Islam).

Kata Kunci: *Pengembangan, Joglo, Yogyakarta,*